

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan sekolah ini diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses atau langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik model artistik yang dapat meningkatkan peran guru sebagai agen pembelajaran adalah sebagai berikut:
 - (a) Supervisor (pengawas sekolah) memberikan informasi dan penjelasan mengenai pemacu, perekayasa dan inspirator pembelajaran kepada guru latih dan memberikan langkah-langkah pelaksanaannya dalam pembelajaran. Supervisor tidak memiliki pretensi apapun saat akan memulai tugas supervisi.
 - (b) Supervisor juga memberikan penjelasan tentang konsep agen pembelajaran dengan cara mendekati guru satu persatu (direktif) agar bisa lebih memahami kendala yang dihadapi oleh guru.
 - (c) Supervisor mengamati proses pembelajaran seperti melihat pertunjukan seni/musik, pengamatan dilakukan dengan cermat, teliti, utuh, menyeluruh dan berulang-ulang. Supervisor harus bisa merasakan dan menangkap jiwa pembelajaran.

- (d) Supervisor menyusun hasil interpretasi dalam bentuk narasi. Narasi tidak harus tertulis. Namun akan lebih mudah bagi guru untuk faham dan membaca kembali jika narasi dalam bentuk tulisan.
- (e) Hasil Interpretasi yang sudah dibuat dalam bentuk narasi baik secara tertulis maupun lisan harus disampaikan kepada guru.
2. Bentuk peningkatan peran guru sebagai agen pembelajaran meningkat secara signifikan. Bentuk peningkatannya telah digambarkan dalam pada gambar 4.4 grafik skor pada Pra siklus 37,10%, siklus I 62,5%, dan siklus II 87,08 %. Hal ini berarti bahwa implementasi supervisi akademik model artistik dapat meningkatkan peran guru sebagai agen pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori yang telah dipaparkan pada bab II yang mengatakan bahwa supervisi akademik model artistik dapat meningkatkan peran guru sebagai agen pembelajaran. Grafik pada paparan data penelitian menunjukkan peningkatan pada tiap siklus dan sudah melewati skor ketuntasan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan temuan pada penelitian ini diperoleh hasil, bahwa peran guru sebagai agen pembelajaran meningkat, sehingga diharapkan agar implementasi supervisi akademik model artistik. dapat diterapkan di lingkungan sekolah oleh pengawas, kepala sekolah, dan *stake holder* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan proses dan bentuk peningkatan peran guru sebagai agen pembelajaran jika ingin meningkatkan peran guru bahasa Inggris sebagai agen pembelajaran di SMA Negeri 5 Binjai maka upaya yang perlu ditambahkan

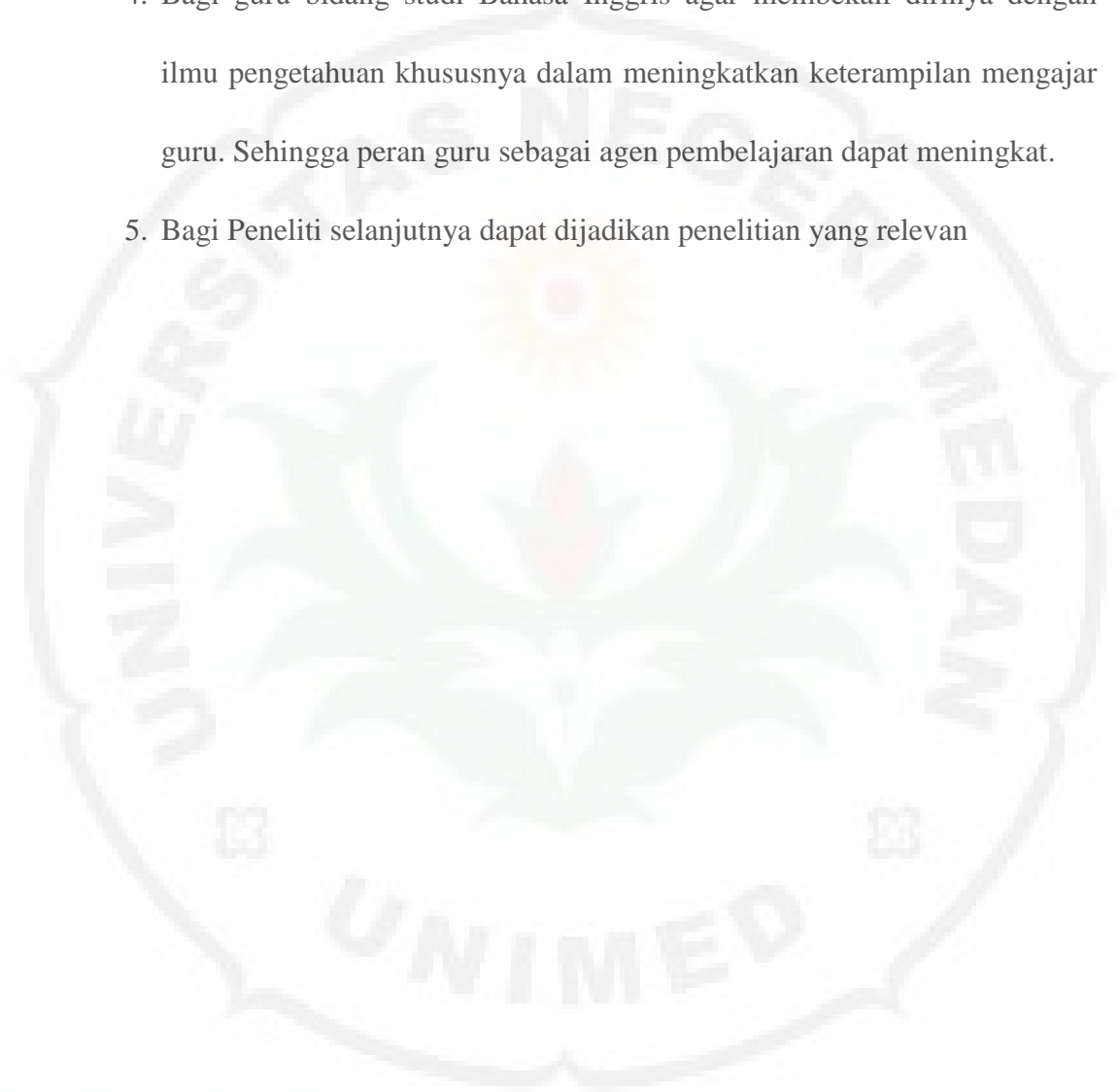
sesuai dengan teori adalah supervisor perlu melakukan pendekatan direktif terhadap guru agar guru mau menyampaikan permasalahan yang dihadapinya tanpa merasa terbebani.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian untuk meningkatkan peran guru Bahasa Inggris sebagai agen pembelajaran maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Dinas Pendidikan Kota Binjai, hasil temuan ini dapat digunakan sebagai informasi dalam menentukan kebijakan dalam peningkatan peran guru Bahasa Inggris sebagai agen pembelajaran.
2. Bagi Pengawas sekolah bidang studi Bahasa Inggris sebaiknya menggunakan supervisi akademik model artistik dan supervisi model lainnya yang dapat digunakan untuk meningkatkan peran guru Bahasa Inggris sebagai agen pembelajaran.
3. Kepala Sekolah sebagai pimpinan sekaligus supervisor sekolah bekerja sama dalam meningkatkan pembelajaran yang berlangsung dengan memberikan supervisi kepada guru-guru tersebut. Sehingga guru-guru dapat memperbaiki cara mengajar mereka kearah yang lebih baik lagi.

4. Bagi guru bidang studi Bahasa Inggris agar membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan khususnya dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru. Sehingga peran guru sebagai agen pembelajaran dapat meningkat.
5. Bagi Peneliti selanjutnya dapat dijadikan penelitian yang relevan



THE
Character Building
UNIVERSITY